

Validasi Kuesioner Pengetahuan Anemia dan Suplemen Zat Besi Pada Ibu Hamil

Susan Fitria Candradewi*, Ginanjar Zukhruf Saputri, Adnan

Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

*Email: susan.candradewi@pharm.uad.ac.id

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah dalam kehamilan. Data WHO pada tahun 2001 menunjukkan bahwa lebih dari 50 % wanita hamil mengalami anemia. Anemia pada kehamilan merupakan suatu kondisi dimana kadar hemoglobin kurang dari 11 mg/dL. Prevalensi anemia di Indoensia cukup tinggi yaitu sebesar 50-63%, sedangkan prevalensi di DI Yogyakarta adalah 14,32%. Penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil terkait kondisi kehamilannya di Selangor diperoleh bahwa pengetahuan ibu hamil pada kategori baik, namun sebagian besar dari subyek memiliki pengetahuan yang rendah terkait suplemen zat besi. Instrumen penelitian mengenai pengetahuan dan suplemen zat besi yang tervalidasi di Indonesia masih belum ada, sehingga data pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan dan suplemen zat besi masih sangat kurang. Metode dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengembangan instrumen penelitian (kuesioner) yang dilakukan validasi oleh tiga orang ahli di bidangnya masing-masing (validasi konten). Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pilot test untuk mengetahui masukan maupun umpan balik dari subyek terkait kesalahan dan item pertanyaan yang membingungkan. Pilot test juga digunakan untuk mengukur waktu pengisian kuesioner. Langkah terakhir adalah melakukan validasi *construct* yang dilakukan pada 49 subyek penelitian. Analisis statistik menggunakan *pearson correlation* dan *cronbach alpha* digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas kuesioner. Subyek penelitian dalam validasi ini adalah sebanyak 49 pasien hamil yang mendapatkan suplemen zat besi dan atau asam folat di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada periode Agustus sampai dengan September 2019. Berdasarkan hasil Uji validitas terhadap 15 item pertanyaan diperoleh 2 item pertanyaan yang tidak valid, selanjutnya item pertanyaan dihapus dan dilakukan validasi ulang dan diperoleh hasil valid dengan nilai koefisien *pearson correlation* ditasa nilai r tabel. Hasil uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpa* diperoleh semua item pertanyaan memiliki nilai *cronbach alpa diatas 0,6 sehingga dinyatakan reliabel*.

Kata Kunci: Validasi, pengetahuan, ibu hamil, suplemen zat besi

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is one of the problems in pregnancy. WHO data in 2001 showed that more than 50% of pregnant women had anemia. Anemia in pregnancy is a condition where the hemoglobin level is less than 11 mg / dL. The prevalence of anemia in Indonesia is quite high at 50-63%, while the prevalence in DI Yogyakarta is 14.32%. Research on the knowledge of pregnant women regarding their pregnancy conditions in Selangor shows that the knowledge of pregnant women is in the good category, but most of the subjects have low knowledge regarding iron supplementation. Research instruments on validated knowledge and supplementation of iron in Indonesia still do not exist, so data on knowledge of pregnant women regarding pregnancy and iron supplements is still lacking. The method in this study was to develop a research instrument (questionnaire) which was validated by three experts in their respective fields (content validation). The next step is to conduct a pilot test to find out input and feedback from subjects related to errors and confusing question items. Pilot tests are also used to measure the time to fill out the questionnaire. The final step is to construct validation conducted on 49 research subjects. Statistical analysis using Pearson correlation and Cronbach alpha was used to measure the validity and reliability of the questionnaire. Research subjects in this validation were 49 pregnant patients who received iron supplements and / or folic acid at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in the period of August to September 2019. Based on the results of the validity test of 15 question items, there were 2 items that were invalid, further items questions were deleted and re-validated and valid results obtained with the Pearson correlation coefficient ditasa r table values. The reliability test results using Cronbach Alpha are obtained all questions items have a Cronbach Alpha value above 0.6 so that it is declared reliable.

Keywords: validation, knowledge, pregnant women, iron supplements

I. PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah dalam kehamilan. Data WHO pada tahun 2001 menunjukkan bahwa lebih dari 50 % wanita hamil mengalami anemia. Anemia pada kehamilan merupakan suatu kondisi dimana kadar haemoglobin kurang dari 11 mg/dL. Anemia diklasifikasikan berdasarkan derajat/tingkat keparahannya menjadi anemia ringan (Hb 10-10,9 mg/dL), anemia sedang (Hb 8,5-10 mg/dL), dan berat (< 8,5 mg/dL) (Townesley, 2008).

Prevalensi anemia pada kehamilan di negara berkembang sangat tinggi yaitu 56-61 % (Sultana, Ara, Akbar, & Sultana, 2019).di Indonesia data mengenai kejadian anemia sebesar 50-63%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015 adalah sebesar 14,85%, dan meningkat pada tahun 2016 yaitu sebesar 16 %. Pada tahun 2018 prevalensi ini mengalami penurunan menjadi 14,32% (Anonim, 2017).

Penelitian yang dilakukan di Selangor mengenai hubungan pengetahuan dengan karakteristik sosiodemografi

menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai anemia sangat baik sebesar 55,7% (Adznam, Sedek, & Kasim, 2018). Penelitian lain yang dilakukan Fahmida (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai anemia sudah sangat baik (67,42%), namun sebesar 73,2% dari wanita tersebut tidak mengetahui bahwa penggunaan suplemen zat besi dapat membantu mengatasi anemia tersebut (Sultana et al., 2019).

Penelitian mengenai pengetahuan wanita hamil mengenai anemia di Indonesia terutama di DIY masih sangat kurang namun prevalensi ibu hamil di provinsi DIY cukup tinggi. Data Dinas kesehatan provinsi DIY menunjukkan prevalensi anemia pada ibu hamil di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun.....adalah sebesar..... Hal ini salah satunya disebabkan karena kurangnya instrument pengetahuan mengenai anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengembangkan instrument untuk mengetahui pengetahuan anemia dan suplemen zat besi pada ibu hamil

II. METODE

A. Pengembangan Kuesioner

Konsep dasar pengetahuan anemia dan suplemen zat besi yang diharapkan didasarkan pada pencarian literatur. Kuesioner dikembangkan dalam 3 aspek

yaitu aspek kondisi kehamilan mengenai anemia, aspek obat dan aspek kebiasaan sehari-hari (*life style*). Kuesioner ini dilakukan validasi konten oleh tiga orang ahli dibidangnya, yaitu seorang psikolog, seorang klinisi dan seorang apoteker. Salah satu ahli seorang psikolog karena merupakan ahli dalam pengembangan kuesioner, sedangkan klinisi dipilih terkait dengan pengetahuan mengenai anemia dan suplemen zat besi.

B. Pilot Tes

Pilot tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui waktu pengisian kuesioner. Pilot test ini dilakukan pada 30 responden yang terdiri dari 15 responden hamil, dan 15 responden tidak hamil.

C. Validasi Kuesioner

Validasi kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *construct validity* untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari kuesioner ini. Validasi digunakan untuk menentukan valid atau tidak kuesioner. Validitas dapat diartikan ketepatan dan kecermatan kuesioner sebagai suatu alat ukur., sedangkan reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner sebagai alat ukur yang dapat digunakan pada situasi apapun. Validasi kuesioner ini dilakukan pada 49 pasien hamil yang mendapatkan suplemen zat besi dan atau asam folat di RS PKU

Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Validitas diukur menggunakan analisis *pearson correlation* koefisien dan reliabilitas diukur menggunakan *cronbach's alpha*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi kuesioner pengetahuan anemia dan suplemen zat besi pada ibu hamil dapat digunakan sebagai instrument untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap anemia dan suplemen zat besi. Pengetahuan yang cukup merupakan dasar untuk implementasi strategi manajemen terhadap pasien hamil yang dapat dilakukan oleh pasien hamil sendiri. Pengetahuan yang baik mengenai anemia dan suplemen besi diharapkan dapat berpengaruh terhadap *outcome* klinis pasien hamil dimana wanita hamil cenderung akan mengalami gejala anemia (Lainscak & Keber, 2005).

Publikasi ilmiah instrument mengenai pengetahuan anemia dan suplemen zat besi yang tervalidasi sebelumnya dengan versi bahasa Indonesia belum ada. Metode validasi yang kami lakukan mengacu pada publikasi ilmiah yang dilakukan oleh Jain (2019). Jain (2019) menyampaikan bahwa langkah-langkah dalam melakukan validasi instrument dimulai dengan penyusunan instrumen penelitian. Dalam penyusunan instrument penelitian ini membutuhkan

rencana yang matang dan cermat mengenai hal-hal yang akan dimasukkan dalam kuesioner. kuesioner yang baik mengandung pertanyaan terbuka (*open ended question*) maupun pertanyaan tertutup (*closed ended question*) dengan jawaban ya atau tidak. Pertanyaan tertutup akan dapat memberikan jawaban yang cepat dan lengkap namun tidak bias memberikan kesempatan subyek untuk memikirkan alternative jawaban lainnya. Selain itu kuesioner yang baik sebaiknya menghindari penggunaan kata-kata pada umumnya, beberapa, maupun sebagian besar (Jain, Dubey, & Jain, 2016).

Langkah selanjtnya setelah penyusunan instrument adalah validasi. Validasi dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu *apparent validity*, *content validity*, *construct validity* dan *face validity*.

Penelitian ini melakukan validasi konten, pilot tes dan *face validity*. Validasi konten dilakukan dengan validasi oleh 3 oarang ahli. Berdasarkan hasil validasi konten yang pertama oleh 3 ahli ada beberapa masukan diantaranya penggunaan istilah medis sehingga dapat mempersulit pemahaman subyek, serta adanya istilah menggunakan bahasa daerah.

Kuesioner akhir yang diperoleh berdasarkan dari validasi konten dari 3 orang ahli ditunjukkan pada Tabel.I dibawah ini. Kuesiner terdiri dari 15

pertanyaan yang terbagi ke dalam 3 aspek yaitu aspek kondisi kehamilan, aspek obat, dan aspek kebiasaan sehari-hari (*lifestyle*). Pilot test selanjutnya dilakukan pada ...subyek. Semua subyek memahami pertanyaan dalam kuesioner.

Pilot test dilakukan untuk mengetahui waktu pengisian kuesioner serta mendapatkan masukan maupun umpan balik dari subyek terkait dengan kesalahan dan item pertanyaan yang membingungkan (Desalu et al., 2019).

Tabel I. Kuesioner Pengetahuan Anemia dan Suplemen Zat Besi Pada Ibu Hamil

No	Pertanyaan
Aspek Kondisi kehamilan	
1.	Berapakah kadar Hb (Hemoglobin) normal yang anda ketahui?
2.	Berapakah kadar Hb (Hemoglobin) ibu hamil yang mengalami anemia?
3.	Apa tanda dan gejala dari anemia pada ibu hamil?
4.	Apakah penyebab anemia pada ibu hamil?
5.	Apakah resiko jika ibu hamil mengalami anemia?
Aspek Obat	
1.	Apakah suplemen yang diberikan pada ibu hamil trimester pertama (kehamilan bulan pertama hingga ketiga) ?
2.	Apakah fungsi pemberian suplemen zat besi?
3.	Apakah efek samping dari penggunaan suplemen zat besi pada ibu hamil
4.	Bagaimana aturan penggunaan asam folat dan zat besi pada ibu hamil?
5.	Selain mendapatkan suplemen zat besi,

	ibu hamil disarankan mendapatkan suplemen kalsium. Apakah fungsi pemberian kalsium pada ibu hamil?
Aspek Kebiasaan Sehari-hari	
1.	Membiasakan jalan kaki dan olah raga ringan baik untuk ibu hamil
2.	Mengonsumsi daging, dan sayur (brokoli, kacang- kacangan) dapat mencegah anemia
3.	Mengonsumsi garam pada ibu hamil sebaiknya dibatasi
4.	Mengonsumsi gula /karbohidrat pada ibu hamil sebaiknya dibatasi
5.	Konsumsi teh berlebihan dapat menurunkan penyerapan zat besi dalam tubuh

A. Validitas Kuesioner

Validasi pertama dilakukan pada 49 pasien dan diperoleh 2 item pertanyaan yang tidak valid yaitu item pertanyaan 3 pada aspek kondisi kehamilan dan item pertanyaan 1 pada aspek kebiasaan sehari-hari. berdasarkan hasil validasi pertama, maka kedua item tersebut dihapus dan dilakukan validasi ulang.

Validasi kedua juga dilakukan pada 49 pasien dengan hasil semua item pertanyaan dinyatakan valid. Hasil perbandingan nilai batas kritis diperoleh bahwa 13 item pertanyaan dinyatakan memberikan hasil pengujian dengan kesimpulan valid, yaitu memiliki r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05 ataupun 0,01) dengan nilai r tabel pada penelitian ini dengan jumlah sampel

(N=49) = 0.281 $\alpha=95\%$, dan 0.64 $\alpha=99\%$. Serta nilai probabilitas (Sig. 2 tailed) hasil korelasi masing-masing skor dengan skor total < (0.05), dengan begitu dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan pada kuesioner pengetahuan ini berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).Tabel II. menunjukkan hasil pengujian validitas menggunakan *pearson correlation*.

Tabel II. Hasil Pengujian Validitas Item Kuesioener Pengetahuan Anemia dan Suplemen Zat Besi pada Ibu Hamil

No	Item	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Sig (2 tailed)	Hasil
Aspek Kondisi Kehamilan					
1	Item_1	0,623**	0.281	0,000	Valid
2	Item_2	0,587**	0.281	0,000	Valid
4	Item_4	0,372**	0.281	0,000	Valid
5	Item_5	0,663**	0.281	0,000	Valid
Aspek Obat					
	Item_1	0,714	0,281	0,000	Valid
	Item_2	0,439**	0.281	0,005	Valid
	Item_3	0,391**	0.281	0,043	Valid
	Item_4	0,557**	0.281	0,018	Valid
	Item_5	0,539**	0.281	0,023	Valid
Aspek Kebiasaan Sehari-hari					
2	Item_2	0,660**	0.281	0,000	Valid
3	Item_3	0,426**	0.281	0,006	Valid
4	Item_4	0,696**	0.281	0,007	Valid
5	Item_5	0,740**	0.281	0,008	Valid

D. Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas pada penelitian ini dinilai dengan menghitung konsistensi

internal menggunakan metode *one shot*, yaitu peneliti hanya mengujikan instrument tersebut satu kali saja, kemudian jawaban yang diperoleh dibandingkan dengan jawaban lainnya. Pengujian ini dilakukan menggunakan *cronbach's alpha* dimana didapatkan hasil untuk aspek kondisi kehamilan diperoleh nilai *cronbach's alpha* untuk seluruh variable adalah 0,670, untuk aspek obat nilai *cronbach's alpha* seluruh item adalah 0,719, dan aspek kebiasaan sehari-hari mendapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,729. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai *cronbach's alpha* yang semuanya melebihi 0,600, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada kuesioner ini reliabel. Tabel III. Menunjukkan hasil *Reliability Statistics* Item Kuesioener Pengetahuan.

Tabel III. Hasil *Reliability Statistics* Item Kuesioener Pengetahuan Anemia dan Suplemen Zat Besi pada Ibu Hamil

No.	Item	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Tiap Item	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Total Masing-Masing Aspek
Aspek Kondisi Kehamilan			
1	Item_1	0,642	0,670
2	Item_2	0,634	
4	Item_4	0,714	
5	Item_5	0,602	
Aspek Obat			
1	Item 1	0.628	

2	Item 2	0.671	0,719
3	Item 3	0.737	
4	Item 4	0.663	
5	Item 5	0.682	
Aspek Kebiasaan Sehari-hari			
1.	Item_2	0,707	0,729
2.	Item_3	0,748	
3.	Item_4	0,682	
4.	Item_5	0,658	

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan validasi konten, dan *construct validity* kuesioner pengetahuan anemia dan suplemen zat besi diperoleh hasil kuesioner valid, dan berdasarkan analisis reliabilitas dengan *cronbach's alpha* diperoleh hasil reliabel

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada LPM Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah memberikan dana pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adznam, S. N. H., Sedek, R., & Kasim, Z. M. (2018). Assessment of knowledge level on anaemia among pregnant women in Putrajaya. *AIP*

Conference Proceedings, 1940.
<https://doi.org/10.1063/1.5028019>

Anonim. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2017*. Yogyakarta.

Desalu, O. O., Aladesanmi, A. O., Ojuawo, O. B., Opeyemi, C. M., Ibraheem, R. M., Suleiman, Z. A., ... Sanya, E. O. (2019). Development and validation of a questionnaire to assess the doctors and nurses knowledge of acute oxygen therapy. *PLoS ONE, 14*(2), 1–15.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0211198>

Jain, S., Dubey, S., & Jain, S. (2016). Designing and validation of questionnaire. *International Dental & Medical Journal of Advanced Research - VOLUME 2015, 2*(1), 1–3.
<https://doi.org/10.15713/ins.idmjar.39>

Lainscak, M., & Keber, I. (2005). Validation of self assessment Patient knowledge questionnaire for heart failure patients. *European Journal of Cardiovascular Nursing, 4*(4), 269–272.
<https://doi.org/10.1016/j.ejcnurse.2005.04.010>

Sultana, F., Ara, G., Akbar, T., & Sultana, R. (2019). Knowledge about Anemia among Pregnant Women in Tertiary Hospital. *Medicine Today, 31*(2), 105–110.
<https://doi.org/10.3329/medtoday.v31i2.41962>

Townsley, D. M. (2008). Hematologic Complications of Pregnancy. *Semin Hematol, 23*(1), 1–7.
<https://doi.org/10.1038/jid.2014.371>